

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman pada suatu topik.⁴² Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantifikasi, biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala ruhani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan nonpositivis. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴³ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.⁴⁴

Pada umumnya, penelitian kualitatif tidak menggunakan hipotesis sehingga dalam proses penelitiannya tidak perlu menentukan hipotesis. Menurut Suharsimi ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kausal komparatif dan penelitian korelasi.⁴⁵ Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni berupa data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka. Jika ada angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh melalui transkrip, *interview*, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain sebagainya.

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 79.

⁴³ Djuani Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

⁴⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2022), 135.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu : Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 117.

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau berupa kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama proses penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya kerja. Dari ungkapan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah informasi dalam bentuk deskripsi. Selain itu, ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data, oleh karenanya penelitian ini lebih sesuai menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu jenis penelitian yang ingin mengetahui secara mendalam dan rinci terhadap suatu latar, suatu subjek, atau suatu peristiwa kontemporer yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mempelajari Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Kerja di MI Unggulan Darussalam Pongok Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moelong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴⁶ Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan yang akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang peneliti sebagai instrument yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data yang digali, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai peneliti saja bertujuan untuk dapat

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 87.

mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena telah diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di tempat penelitian.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lapangan dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Dalam pelaksanaan penelitian di lokasi, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi pada waktu-waktu yang telah disepakati. Peneliti akan terus mendatangi lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan dapat menarik kesimpulannya. Begitu pula, peneliti akan mengakhiri penelitian yang dilakukan jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI) yakni MI Unggulan Darussalam yang berlokasi di Dusun Bendorejo RT 003 Rw 002 Desa Gembongan Kec. Pongkok Kab. Blitar Jawa Timur Kode Pos 66153.

Peneliti memilih lokasi ini karena dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar keunikan, kreatif, dan inovatif dan tentunya sesuai dengan pembahasan peneliti. Alasan lain pemilihan lokasi ini karena lembaga pendidikan MI Unggulan Darussalam ini memperhatikan betul terhadap budaya kerja pendidik, persepsi masyarakat bahwa berangkat dari tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki semangat kerja produktif akan melahirkan lulusan yang bermutu dan

bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. Hal lain yang menjadikan alasan yaitu kualifikasi akademik guru mayoritas sarjana strata satu (S1) yang menunjang terhadap kompetensi mengajar para guru dengan baik dan maksimal.

Didukung oleh adanya sarana dan prasarana untuk menunjang dan menjadi salah satu faktor meningkatnya budaya kerja di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar. Setiap tahun kepala sekolah melakukan pembinaan terhadap hal-hal yang mendukung kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karenanya, hal tersebut tidak lepas dari upaya pemimpin dalam meningkatkan budaya kerja, mampu mengelola dengan baik, serta memberi motivasi terhadap tenaga kerja di lembaga.

D. Sumber Data

Data merupakan informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Data sangat diperlukan untuk menjawab masalah yang ada pada penelitian yang telah disusun. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data yang berkenaan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya kerja di MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar.

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian yang dimaksud adalah subjek dari mana data di peroleh. Adapun untuk unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan dan ditentukan oleh peneliti dari subjek penelitian. Adapun objek penelitian adalah masalah pokok yang dijadikan fokus penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁷ Sumber data yang utama adalah:

⁴⁷ Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif*, (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2021), 127.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer diperoleh dengan mencari informasi melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini jenis data primer yang akan diperoleh adalah hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, dan Staf yaitu Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung misalnya lewat orang lain atau dokumen. Merupakan sumber data yang dirancang secara spesifik dalam proses penelitian yang artinya data sekunder ini sifatnya sebagai data pelengkap dan pendukung dari data primer. Bentuk dari data sekunder ini biasanya adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga. Biasanya peneliti mendapat data tersebut dengan meminta persetujuan dari pihak lembaga dulu. Dalam hal ini peneliti membutuhkan data berupa dokumentasi yang dimiliki MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar berupa struktur lembaga, program kegiatan budaya kerja, dan selebihnya merupakan dokumentasi tambahan.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan inovasi kerja di MI Unggulan Darussalam Pongok Blitar	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan budaya kerja b. Motivasi yang membangun 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Tenaga Pendidik 3. Tenaga kependidikan
2	Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kerjasama tim di MI Unggulan Darussalam Pongok Blitar	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan struktur organisasi b. Antusiasme yang tinggi c. Bentuk konflik, penyelesaian konflik 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Tenaga Pendidik 3. Tenaga kependidikan
3	Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan orientasi hasil kerja di MI Unggulan Darussalam Pongok Blitar	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan produktivitas kinerja b. Penerapan pengawasan c. Penerapan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Tenaga Pendidik 3. Tenaga kependidikan

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pengerjaan yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami dan sumber data primer.⁴⁸ Menurut Sugiyono cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atau gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.⁴⁹ Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya kerja di MI.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan saat proses kegiatan dengan tenaga pendidik dan kependidikan secara langsung, juga dengan mengamati sample progress selama beberapa tahun terakhir.

⁴⁸ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2012), 164.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2009), 229.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dimaksudkan untuk mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) yakni proses wawancara untuk mengetahui pemikiran, persepsi, dan pengalaman seseorang secara mendalam.⁵⁰

Dalam melakukan wawancara nanti peneliti akan menggunakan alat perekam untuk menangkap informasi dan mencatat informasi yang telah diberikan oleh informan. Dalam penentuan tempat wawancara, saya akan memilih ruang khusus seperti ruang kantor MI Unggulan Darussalam Ponggok Blitar guna menghindari gangguan yang merusak jalannya wawancara. Untuk narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah dan sebagian Staf yakni tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Para ahli mengatakan dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan berupa dokumen. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang dibutuhkan peneliti terkait kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan budaya kerja di madrasah ibtidaiyah (MI).

⁵⁰ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012), 199-120.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak menggunakan rumus statistik, namun menggunakan otak dan juga kemampuan berpikir peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis (*human as instrument*). Peneliti berusaha memandang fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus dengan mendeskripsikan, menghubungkan, membandingkan, dan memberi makna atas data yang telah dianalisis.⁵¹

Menurut *Miles & Huberman* analisis data dalam penelitian kualitatif ada tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Setelah data yang digali sudah terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan, dan menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis sekaligus menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil temuan yang berkenaan dengan permasalahan. Pada proses reduksi data, hanya temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi, selain itu yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Reduksi data dapat dibantu

⁵¹ Warul Walidin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory*, (Banda Aceh : FTK Ar-Raniry Press, 2015), 140.

dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Data yang direduksi oleh penulis adalah data wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Kerja di MI Unggulan Darussalam Pongkok Blitar, meliputi: inovasi kerja, kerjasama tim, dan orientasi hasil kerja.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian, penyajian data dalam penelitian dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk deskripsi informatif yang sistematis dalam bentuk narasi dan bagan. Data yang disajikan penulis adalah data mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Kerja di MI Unggulan Darussalam Pongkok Blitar.

3. Penarikan kesimpulan

Sejak awal penelitian, peneliti berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu dalam penarikan kesimpulan peneliti melakukan dua hal yaitu:

- a. Menyusun simpulan sementara, dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan dari penelitian selanjutnya.

- b. Menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai, penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵³ Terdapat teknik dalam uji keabsahan data, yakni melalui:

1. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan meninjau data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi metode dan teknik, yaitu untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi yang digunakan penulis adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan data hasil observasi dan data hasil wawancara terhadap subjek yang ditekankan. Hal ini dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil wawancara terhadap subjek penelitian dengan data hasil wawancara dengan sumber yang lain.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif...*, 56.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 110.

- b. Membandingkan hasil data wawancara dengan hasil data observasi.
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan data dokumen yang berkaitan.
- d. Melakukan member *check*, yaitu perbaikan terhadap data jika ada kekeliruan dalam mengumpulkan informasi. Sehingga data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan.